

**KEMAMPUAN GURU KELAS ATAS DALAM MENERAPKAN  
LITERASI INFORMASI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD  
MUHAMMADIYAH KLECO 1 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

**Disusun Oleh:**

Muhammad Raka Anantama

NIM :13480009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raka Anantama

NIM. : 13480009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini telah adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Yang menyatakan



Muhammad Raka Anantama

NIM. 13480009



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**Nomor: B-632/Un-02/DT.00/PP.00.9/8/2018**

Tugas Akhir dengan judul : Kemampuan Guru Kelas Atas dalam Menerapkan Literasi Informasi pada Mata Pelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Kotagede Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Raka Anantama  
Nomor Induk Mahasiswa : 13480009  
Telah diujikan pada : 16 Agustus 2018  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 93,25 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQOSYAH**  
Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I  
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

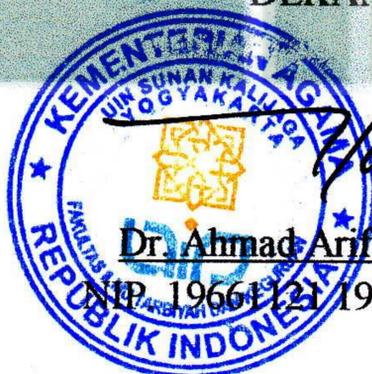
Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si  
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 29 AUG 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

**Hal** : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
**Lamp** : -

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Raka Anantama  
NIM : 13480009  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Kelas Atas Dalam Menerapkan Literasi Informasi Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2018  
Pembimbing

Dr. Andi Prastowo, M.Pd. I  
NIP. 19820505 201101 1 008

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

*“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik  
bagi diri kalian sendiri”*

(QS. Al-Isra: 7)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Bisri Musthofa, *Al-Ibriiz Lima 'rifatil Qur'ani Aziz*, (Kudus: Menara Kudus, 2015) hlm. 282

**PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Muhammad Raka Anantama (13480009), Kemampuan Guru Kelas Atas Untuk Menerapkan Literasi Informasi Pada Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Perkembangan ICT yang pesat berdampak pada penelusuran sumber informasi berbasis elektronik sebagai sebuah pekerjaan yang cukup rumit bagi pengguna yang belum terbiasa berinteraksi dengan sumber-sumber informasi. Hal ini berdampak pada dokumen yang dapat ditemukan serta relevansi dokumen dengan kebutuhan informasi. Guru harus bersikap sebagai seorang yang intelektual, artinya seseorang yang terus mau berkembang dan belajar seumur hidup, tidak pernah puas dengan yang dimengerti, mau membawa perubahan, berpikir kritis, rasional, bebas mengembangkan pemikiran dengan demikian akan memunculkan inovasi pendidikan di setiap sekolah.

Penelitian bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kemampuan literasi informasi guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. 2) mendeskripsikan upaya penerapan literasi informasi guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan literasi informasi guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model-model Miles dan Huberman yang terdiri dari data reduksi, data *display*, *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi literasi informasi guru kelas atas di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta meliputi (1) mampu menentukan jenis dan sifat informasi, (2) mampu mengakses informasi secara objektif dan efisien, (3) mampu mengevaluasi informasi, (4) mampu menggunakan dan menyampaikan informasi, (5) mampu memahami isu ekonomi, sosial dan hukum. Proses penerapan literasi informasi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta melalui beberapa tahapan, (1) merespon aturan dinas memverifikasi dan mengkonfirmasi dasar regulasi kebijakan, (2) berdasar pada informasi atau sumber tertulis, (3) mengumpulkan informasi pendukung, (4) menyeleksi informasi yang valid dan terpercaya, (5) menyampaikan informasi kepada siswa. Meskipun begitu tentunya ada faktor penghambat proses penerapan literasi informasi guru kelas atas dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta adalah akses internet sekolah yang masih kurang dan minimnya minat membaca para guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. Faktor pendukung proses penerapan literasi informasi guru kelas atas dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta adalah penyelenggaraan workshop maupun seminar yang di adakan pihak sekolah dan perpustakaan yang lengkap.

**Kata Kunci:** *Literasi Informasi, Guru Kelas Atas, Pembelajaran Tematik*

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِنِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Dr. Maemonah, M.Pd, selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.
5. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Amirudin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.
7. Ibu Yayan Rika Harari, S. S., selaku koordinator guru kelas V SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta yang sudah berkenan mendampingi dan memeberikan informasi selama proses penelitian.
8. Segenap Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga penelitian selesai.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Irwan Syafrudin dan ibu Habibah yang senantiasa mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

10. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2013 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan dan telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga *ukhuwah* ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.
11. Bapak Ika Wihayanto beserta keluarga yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada peneliti. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Peneliti,

Muhammad Raka Anantama

NIM. 13480009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>HALAMAN LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Guru .....	7
2. Kualifikasi Akademik .....	8
3. Kompetensi Guru .....	9
4. Literasi Informasi .....	11
5. Penerapan Literasi Informasi .....	20
6. Pembelajaran Tematik .....	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	27

<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
 <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	 44
A. Kompetensi Literasi Informasi Guru Kelas Atas di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.....	 44
B. Proses Penerapan Literasi Informasi Guru Kelas Atas dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.....	 62
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Penerapan Literasi Informasi Guru Kelas Atas dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.....	 72
 <b>BAB V: PENUTUP</b> .....	 81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 83
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	 87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Kompetensi Literasi Informasi Guru Kelas Atas di SD

Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta ..... 61

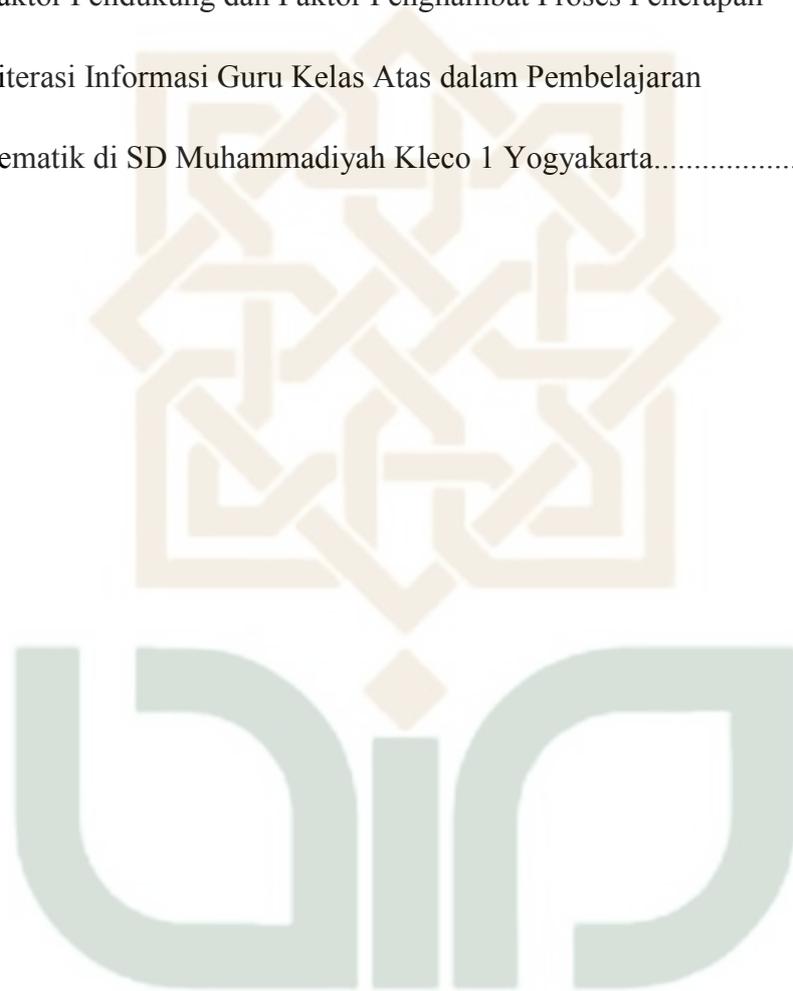
Gambar IV.2 Proses Penerapan Literasi Informasi Guru Kelas Atas dalam

Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta 71

Gambar IV.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Penerapan

Literasi Informasi Guru Kelas Atas dalam Pembelajaran

Tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta..... 79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	84
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	94
Lampiran III	: Riwayat Hidup.....	106
Lampiran IV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	107
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran VI	: Dokumentasi Kegiatan.....	109
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal.....	112
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM.....	113
Lampiran IX	: Sertifikat IKLA.....	114
Lampiran X	: Sertifikat TOEFEL.....	115
Lampiran XI	: Sertifikat ICT.....	116
Lampiran XII	: Sertifikat Magang I.....	117
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II.....	118
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III.....	119
Lampiran XV	: Sertifikat KKN.....	120
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK.....	121
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ.....	122
Lampiran XVIII	: Ijazah.....	123
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae.....	124

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (atau yang biasa juga disebut dengan ICT) telah membuat banyak pihak menyadari bahwa masalah utama yang dihadapi bukan hanya bagaimana mendapatkan akses terhadap informasi tapi lebih pada bagaimana memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan secara selektif. Usaha untuk memilih informasi ternyata lebih besar dari pada sekedar mendapat akses terhadap informasi.<sup>1</sup> Perkembangan ICT yang pesat ini juga berdampak pada penelusuran sumber informasi berbasis elektronik sebagai sebuah pekerjaan yang cukup rumit bagi pengguna yang belum terbiasa berinteraksi dengan sumber-sumber informasi. Hal ini berdampak pada dokumen yang dapat ditemukan serta relevansi dokumen dengan kebutuhan informasi.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia.<sup>2</sup> Sangat disayangkan apabila informasi yang disampaikan tersebut adalah informasi yang tidak akurat terlebih informasi tersebut

---

<sup>1</sup>Mandala, Rila & Hendra Setiawan, *Peningkatan performansi sistem temu kembali informasi dengan perluasan query secara otomatis. Proceeding the 3rd Annual Meeting of the Indonesian Digital Librray Networks. Establishing Cooperation to a Networked Information Society*, Bandung : Tim KMRG-ITB, 2002.

<sup>2</sup>M Said Hasibuan , “Kemkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta”, dalam laman,[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker) diunduh tanggal 25 Oktober 2017 pukul 22.31 WIB

adalah informasi bohong (hoax) dengan judul yang sangat provokatif menggiring pembaca dan penerima kepada opini yang negatif. Opini negatif, fitnah, penyebar kebencian yang diterima dan menyerang pihak atau membuat orang menjadi takut, terancam dan dapat merugikan pihak yang diberitakan sehingga dapat merusak reputasi dan menimbulkan kerugian.

CNN Indonesia menyebutkan bahwa dalam data yang dipaparkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebutkan ada sebanyak 800 ribu situs di Indonesia yang terindikasi sebagai penyebar berita palsu dan ujaran kebencian (*hate speech*).<sup>3</sup> Kemkominfo juga selama tahun 2016 sudah memblokir 773 ribu situs berdasar pada 10 kelompok. Kesepuluh kelompok tersebut diantaranya mengandung unsur pornografi, SARA, penipuan dagang ilegal, narkoba, perjudian, radikalisme, kekerasan anak, keamanan internet, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).<sup>4</sup>

Dewasa ini masyarakat semakin sadar bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup suatu bangsa dan masyarakat perlu ada peningkatan pelayanan dalam pendidikan. Adapun kunci kualitas pelayanan pendidikan adalah terletak pada sosok seorang guru. Seorang guru tidak hanya mengajar di kelas, namun juga dibebani oleh berbagai tuntutan dari pemerintah. Salah satu program yang dilakukan Kementerian Pendidikan

---

<sup>3</sup> Pratama, A. B, "Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia". *CNN Indonesia*. Retrieved from <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/2016-12-29170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/>, diunduh tanggal 8 Oktober 2017 pukul 10.56 WIB

<sup>4</sup> Jamaludin F, "773 Ribu Situs Diblokir Kemkominfo Setahun, Pornografi Paling Banyak", dalam laman, <https://www.merdeka.com/teknologi/773-ribu-situs-diblokir-kemkominfo-setahun-pornografi-paling-banyak>, diunduh tanggal 8 Oktober 2017 pukul 10.44 WIB

dan Kebudayaan untuk mengukur profesionalisme guru adalah dengan menyelenggarakan UKG atau Uji Kompetensi Guru. Uji kompetensi guru dapat digunakan untuk mengembangkan standar kemampuan profesional guru. Uji kompetensi guru secara teoritis maupun praktis memiliki manfaat yang sangat penting, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru.<sup>5</sup>

Faktor yang sangat penting untuk meningkatkan taraf kehidupan bangsa adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi sangat berkaitan dengan pendidikan yang baik dan memadai. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup>

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.<sup>7</sup> Seorang guru bertugas untuk menjadikan siswa sebagai seorang yang berprestasi sesuai dengan tujuan nasional pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu dibutuhkan

---

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya Indonesia, 2009), hal. 191

<sup>6</sup>Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

<sup>7</sup>Barnawi dan M. Arifin, *Pengembangan Keprofesionalan Berlanjutan bagi Guru*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 10

seorang guru yang memiliki kompetensi dalam kegiatan mengajar di kelas. Guru harus bersikap sebagai seorang yang intelektual, artinya seseorang yang terus mau berkembang dan belajar seumur hidup, tidak pernah puas dengan yang dimengerti, mau membawa perubahan, berpikir kritis, rasional, bebas mengembangkan pemikiran dengan demikian hal ini akan memunculkan inovasi pendidikan di setiap sekolah.<sup>8</sup>

Untuk menumbuhkan literasi informasi pada jenjang pendidikan dasar. SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam adalah salah satu sekolah di Yogyakarta yang telah mengembangkan literasi informasi. Kegiatan ini dikembangkan agar warga sekolah di SD Muhammadiyah kleco 1 Yogyakarta dapat memiliki kemampuan dalam memperoleh informasi yang konkrit serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang akurat. Kegiatan ini mulai di galakkan sejak tahun 2016 lalu sebagai komitmen SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta untuk mendukung program literasi sekolah sesuai kebijakan Kemendikbud. Bentuk dukungan ini ditunjukkan dengan kompetensi guru yang dapat mengoperasikan komputer maupun laptop, pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sarana yang difungsikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan warga sekolah serta sarana dan prasarana yang mendukung di setiap kelasnya merupakan faktor yang dapat memaksimalkan literasi informasi di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2006), hal. 206

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Yayan Rika Hirari S. Pd. pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2017 di SD Muhammadiyah Kleco

Dari beberapa fakta di lapangan tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul “Kemampuan Guru Kelas Atas Untuk Menerapkan Literasi Informasi Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta” dengan maksud untuk mendeskripsikan kemampuan literasi guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta serta mengetahui kendala apa saja yang menghambat guru dalam mengembangkan literasi informasi di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi literasi informasi guru kelas atas di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana proses penerapan literasi informasi guru di kelas atas dalam pembelajaran tematik di kelas atas SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung proses penerapan literasi informasi dalam pembelajaran tematik di kelas atas SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi informasi guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

- b. Untuk mendeskripsikan upaya penerapan literasi informasi guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta
- c. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan literasi informasi guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian :

a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan serta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan seumur hidup (*long life learning*).

b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini berguna juga bagi pengajar atau guru sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk menerapkan pendidikan yang (*literan*) *melek* informasi. Hasil penelitian ini memungkinkan adanya tindak lanjut yang mendalam dalam mengembangkan literasi informasi bagi guru pada khususnya dan warga sekolah pada umumnya di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan lapangan yang telah peneliti jabarkan pada bab IV, bisa ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi literasi informasi guru kelas atas di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta meliputi *Pertama*, mampu menentukan jenis dan sifat informasi. *Kedua*, mampu mengakses informasi secara objektif dan efisien. *Ketiga*, mampu mengevaluasi informasi. *Keempat*, mampu menggunakan dan menyampaikan informasi. *Kelima*, mampu memahami isu ekonomi, sosial dan hukum.
2. Proses penerapan literasi informasi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta melewati beberapa tahapan. *Pertama*, merespon aturan dinas memverifikasi dan mengkonfirmasi dasar regulasi kebijakan. *Kedua*, berdasar pada informasi atau sumber tertulis. *Ketiga*, mengumpulkan informasi pendukung. *Keempat*, menyeleksi informasi yang valid dan terpercaya. *Kelima*, menyampaikan informasi kepada siswa.
3. Faktor penghambat proses penerapan literasi informasi guru kelas atas dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta adalah akses internet sekolah yang masih kurang dan minimnya minat membaca para guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. Faktor pendukung proses penerapan literasi informasi guru kelas atas dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta adalah

penyelenggaraan workshop maupun seminar yang di adakan pihak sekolah dan perpustakaan yang lengkap.

## B. Saran

Melihat kesimpulan di atas. maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru perlu meningkatkan kompetensi dalam beberapa hal seperti mengevaluasi sifat informasi yang ada, membatasi informasi yang dibutuhkan, mencantumkan sumber informasi yang di dapatkan, membuat kriteria sumber-sumber informasi yang layak digunakan sebagai bahan pembelajaran tematik, merevisi proses pengembangan informasi dan mematuhi hukum, peraturan, kebijakan institusi dan etika yang berhubungan dengan pengaksesan serta penggunaan sumber informasi.
2. Guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta perlu meningkatkan kemampuan menyeleksi informasi yang valid dan terpercaya untuk memperoleh materi pembelajaran yang akurat dan berkualitas.
3. Perlu adanya peningkatan koneksi internet di sekolah yang memadahi untuk dapat di gunakan secara maksimal dalam mendukung pembelajaran, mengagendakan kegiatan workshop maupun seminar sebagaisarana memperoleh informasi yang akurat. meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan menambah tenaga perpustakaan dan memaksimalkan kegiatan literasi sekolah bagi guru di SD Muhammadiyah 1 Kleco.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Mega, *Literasi Informasi Pemustaka : Studi kasus di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta : Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2006.
- Association of College & Research Libraries (ACRL). 2000. *Information Literacy Competency Standardsfor Higher Education*. Dalam laman <http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/standards/standards.pdf>, diakses pada hari Minggu, 24 September 2017.
- Barnawi dan M. Arifin, *Pengembangan Keprofesionalan Berlanjutan bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Bundy, Alan. 2001. *For a Clever Country: information literacy diffusion in the 21st century*, dalam laman <http://www.library.unisa.edu.au/about/papers/clever.pdf>, diakses pada tanggal 22 September 2017.
- Bundy, Alan. 2004. *Australian and New Zealand Information Literacy Framework: Principles, Standards and Practice*, pada laman <http://www.caul.edu.au/content/upload/files/infoliteracy/InfoLiteracyFramework.pdf>, diakses pada tanggal 30 September 2017.
- Daryanto. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Djuju, Sudjana. *Evaluasi Penelitian Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya Indonesia, 2009.
- Eisenberg, M, Lowe, C.A, Spitzer, K. L., *Information Literacy: Essential Skills for The Information Age*. Connecticut: Libraries Unlimited United States of America, 2004.
- Hasanah, Aminatul. “Tingkat Literasi Informasi Guru MI YAPPI Bansari, Kepek, Wonosari dalam menyelesaikan bahan ajar”. Yogyakarta: *Skripsi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Isjoni. *Pendidikan Sabagai Investasi Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Obor, 2006.
- John W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Lasa Hs., *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet. Ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lien, Ai Diao. *Literasi informasi 7 Langkah Knowledge Managemen*. Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2010.
- Mandala, Rila & Hendra Setiawan. Peningkatan performansi sistem temu kembali informasi dengan perluasanquery secara otomatis. *Proceeding the 3rd Annual Meeting of the Indonesian Digital Librray Networks. Establishing Cooperation to a Networked Information Society*. Bandung: Tim KMRG-ITB, 2002.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Musthofa, Bisri. *Al-Ibriiz Lima 'rifatil Qur'ani Aziz*, Kudus: Menara Kudus, 2015.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Putri, Tisa Lina, Literasi Informasi guru di SMK Negeri 5 Yogyakarta berdasarkan The Big6 Model. Yogyakarta: *Skripsi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet.8. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rochiati Wiriamadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengemangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sapriya, dan Wahab A. Azis. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Techataweewan, W, Woratpanya, K, Sanrach,C, The Integration of Information Literacy into Web-based Tutorial with Librarian – faculty Partnership. *Asia Pacific Conference on Library and Information Education & Practice*, 2009.

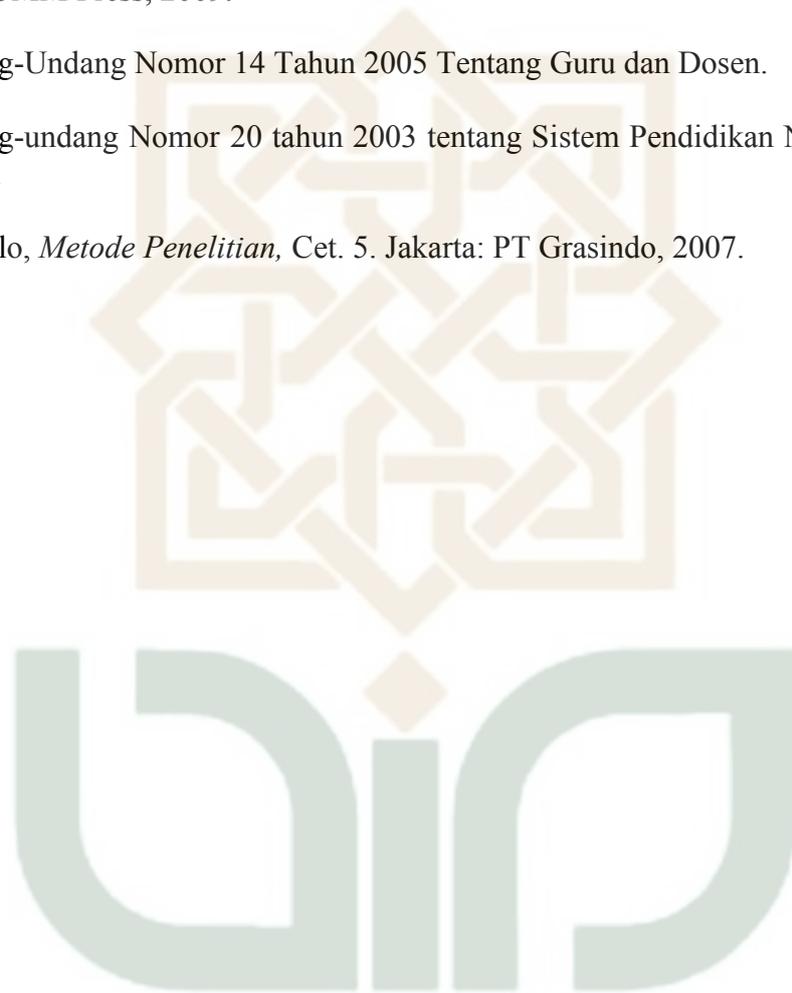
Tim Penyusun, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2009.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

W. Gulo, *Metode Penelitian*, Cet. 5. Jakarta: PT Grasindo, 2007.



## DAFTAR INTEVIEW

Amirudin, S.Pd., Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

Aufa Zeta Aqila Kuncoro, Siswa kelas V Fathonah SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

Dyan Indrawati, S.Si., Guru Kelas IV Sidiq SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

Rusmiyati, Pustakawan SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

Sandi Syapriyuda, S.IP, S.Pd Guru Kelas V Sidiq SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

Widya Ningrum Lulu S, S.Pd., Guru Kelas IV Fathonah SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

Yayan Rika Harari, S. S., Guru Kelas V Fathonah SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### (Kemampuan Literasi Informasi Guru Kelas Atas Di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta)

No	Rumusan Masalah	Landasan Teori/ Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1.	Bagaimana kompetensi literasi informasi guru kelas atas di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta?	Standar Literasi Informasi	Mampu menentukan jenis dan sifat informasi yang dibutuhkan	Guru mendefinisikan dan menyampaikan kebutuhan informasinya	a. Apa pengertian kebutuhan informasi menurut Bapak/ ibu Guru? (GK, KS) b. Apa kebutuhan informasi Bapak/ ibu Guru? (GK, KS)		Rekaman dan notulen (a, b)
				Guru mengidentifikasi berbagai jenis dan bentuk sumber informasi yang potensial	a. Bagaimana cara Guru menentukan kebutuhan informasi? (GK, KS) b. Bagaimana cara Guru menentukan kebutuhan informasi siswa? (GK)		Rekaman dan notulen (a, b, c)
				Guru mempertimbangkan biaya dan keuntungan yang diperoleh dari informasi yang dibutuhkan	a. Bagaimana cara Guru mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk mencari informasi? (KS, GK) b. Apa kelebihan dari informasi yang Guru peroleh dari jenis/ bentuk sumber informasi tersebut?		Dokumen rekaman dan notulen (a, b)

				(GK, KS)		
			Guru mengevaluasi kembali sifat dan batasan informasi yang dibutuhkan	a. Bagaimana cara Guru mengevaluasi informasi yang telah didapat? (GK) b. Bagaimana cara Guru membatasi informasi yang dibutuhkan? (GK)	Observasi kegiatan mencari informasi atau sumber materi (a, b)	Dokumentasi ringkasan materi (a, b, c, d)
		Mengakses kebutuhan informasi secara efektif dan efisien.	Guru memilih metode penelitian dan sistem temu kembali informasi yang paling tepat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan	Bagaimana cara Guru memperoleh kembali informasi yang dibutuhkan? (GK)	Observasi kegiatan mencari informasi atau sumber materi	Dokumen rekaman dan notulen (a, b)
			Guru membangun dan menerapkan strategi penelusuran yang efektif	Bagaimana cara Guru mendapat informasi yang dibutuhkan dengan efektif? (GK)	Observasi kegiatan mencari informasi atau materi	Dokumen rekaman dan notulen
			Guru melakukan sistem temu kembali secara <i>online</i> atau pribadi dengan menggunakan berbagai metode	Bagaimana cara Guru menemukan kembali informasi yang telah didapatkan? (GK)	Observasi kegiatan menemukan kembali informasi	Dokumen rekaman dan notulen
			Guru memperbaiki strategi penelusuran	Bagaimana cara Guru memperbaiki strategi	Observasi evaluasi penelusuran	Dokumen rekaman dan

				jika diperlukan	penelusuran informasi yang dibutuhkan? (GK)	informasi	notulen
				Guru mengutip, mencatat dan mengolah informasi dan sumber-sumbernya	a. Bagaimana cara Guru menyimpan informasi yang telah didapatkan? (GK) b. Bagaimana cara Guru mencantumkan sumber informasi yang diperoleh? (GK)	Observasi sumber informasi atau materi pembelajaran	Dokumentasi RPP Guru Kelas
		Mengevaluasi dan sumber-sumber secara kritis dan menjadikan informasi yang dipilih sebagai dasar pengetahuan.		Meringkas ide utama yang dikutip dari informasi yang dikumpulkan	Bagaimana cara Guru meringkas ide utama dari sumber yang didapat? (GK)		Dokumen rekaman dan notulen
				Guru menentukan dan menerapkan kriteria awal untuk mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya	a. Bagaimana cara Guru membuat kriteria untuk mengevaluasi sumber-sumber informasi yang di dapat? (GK) b. Kriteria apa saja yang Guru gunakan untuk mengevaluasi sumber-sumber informasi? (GK)		Dokumen rekaman dan notulen
				Guru mampu mensintesis ide utama untuk membangun konsep baru	Bagaimana cara Guru mengumpulkan informasi dari berbagai sumber? (GK)		Dokumen rekaman dan notulen

				Guru membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama untuk menentukan nilai tambah, kontradiksi, atau karakteristik informasi unik lainnya dari informasi	a. Bagaimana cara Guru membandingkan informasi satu dengan yang lain? (GK) b. Bagaimana cara Guru mengumpulkannya? (GK)		Dokumen rekaman, foto, dan notulen
				Guru menentukan apakah pengetahuan baru memberi dampak terhadap sistem nilai individu dan mengambil langkah-langkah untuk menyatukan perbedaan	a. Bagaimana cara Guru menentukan pengetahuan baru dapat memberikan nilai tambah bagi pribadi guru? (GK, KS) b. Langkah apa yang Guru lakukan untuk menyatukan perbedaan tersebut? (GK, KS)		Dokumen rekaman dan notulen
				Guru menentukan bila <i>query</i> perlu direvisi	Bagaimana cara Guru mengubah <i>query</i> / pertanyaan untuk mencari informasi? (GK)		Dokumen rekaman dan notulen
			Menggunakan dan mengkomunikasikan	Guru menerapkan informasi baru dan	Bagaimana cara Guru menggabungkan informasi		Dokumen rekaman dan

			informasi dengan efektif dan efisien.	lama untuk merencanakan dan menciptakan hasil	baru dan lama untuk menciptakan suatu informasi yang baru? (GK)		notulen
				Guru merevisi proses pengembangan untuk hasil	Bagaimana cara Guru merevisi proses pengembangan untuk memperoleh hasil yang lebih baik? (GK)		Dokumen rekaman dan notulen
				Guru mengkomunikasikan hasil secara efektif kepada orang lain	Bagaimana cara Guru mengkomunikasikan hasil secara efektif kepada orang lain? (GK)	Observasi kegiatan pembelajaran tematik di kelas	Dokumen rekaman dan notulen
			Memahami isu ekonomi, hukum dan sosial sekitar penggunaan	Guru memahami isu-isu ekonomi, hukum dan aspek sosial mengenai informasi dan teknologi informasi	Bagaimana cara Guru memahami isu ekonomi, hukum dan aspek sosial mengenai informasi dan teknologi informasi? (GK, KS)		Dokumen rekaman dan notulen
				Guru mematuhi hukum, peraturan, kebijakan intitusi, dan etika yang berhubungan dengan pengaksesan dan penggunaan sumber informasi	Bagaimana cara Guru mematuhi hukum, peraturan, kebijakan intitusi, dan etika yang berhubungan dengan pengaksesan dan penggunaan sumber informasi? (GK, KS)		Dokumen rekaman dan notulen
				Guru mengetahui penggunaan	Sumber informasi apa yang Guru gunakan untuk	Observasi kegiatan pembelajaran	Dokumen rekaman dan

				sumber-sumber informasi dalam mengkomunikasikan informasi	menjelaskan suatu informasi kepada siswa? (GK, KS)		notulen
2	Bagaimana proses penerapan literasi informasi guru kelas atas dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta?	Elemen-elemen literasi informasi	Literasi Gambar	Guru mampu memahami, menggunakan gambar, termasuk kemampuan untuk berpikir, mempelajari dan mengekspresikan arti dari sebuah gambar	a. Bagaimana cara Guru menggunakan gambar dalam menyampaikan materi kepada siswa? (GK, S) b. Bagaimana respon siswa pada saat Guru menggunakan gambar dalam menyampaikan materi? (GK, S)	Observasi kegiatan pembelajaran (a)	Dokumen rekaman, foto, dan notulen
			Literasi Media	Guru mampu mengakses, menganalisis, dan menciptakan informasi untuk hasil yang spesifik	a. Mengapa Guru menggunakan media tersebut? (GK) b. Bagaimana cara guru menggunakan media tersebut? (GK)	Observasi kegiatan pembelajaran (b)	Dokumen rekaman, foto, dan notulen
			Literasi Komputer	Guru mampu menciptakan dan memanipulasi dokumen dan data menggunakan perangkat lunak pengolah kata, pangkalan data dan	a. Bagaimana cara guru menyampaikan informasi menggunakan komputer? (GK, S) b. Bagaimana respon siswa pada saat Guru menggunakan komputer dalam menyampaikan	Observasi kegiatan pembelajaran (a, b)	Dokumen rekaman, foto, dan notulen

				sebagainya	materi? (GK, S)		
			Literasi Digital	Guru ahli dalam menguasai sumber dan perangkat digital	a. Apa saja perangkat digital yang Guru gunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa? (GK, S, KS) b. Mengapa Guru menggunakan perangkat digital tersebut? (GK) c. Bagaimana cara guru menggunakan media tersebut? (GK)	Observasi kegiatan pembelajaran (a, c)	Dokumen rekaman, foto, dan notulen
			Literasi Jaringan	Guru dapat mengakses, menempatkan, dan menggunakan informasi dalam dunia berjejaring	a. Bagaimana cara Guru menggunakan informasi dari internet? (GK) b. Konten apa yang guru sering gunakan untuk mendukung pembelajaran? (GK)	Observasi kegiatan pembelajaran (a)	Dokumen rekaman, foto, dan notulen
3	Apa faktor penghambat dan faktor pendukung proses penerapan literasi informasi guru kelas atas	Faktor pendukung dan penghambat	Lingkungan Sekolah	Lembaga dapat menciptakan lingkungan yang menunjang kemampuan literasi	a. Apa saja kegiatan di sekolah yang dapat mendukung kemampuan literasi informasi guru? (GK, KS) b. Bagaimana upaya sekolah untuk mendukung kemampuan	Observasi kegiatan pembelajaran (a, b)	Dokumen rekaman dan notulen

dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta?					literasi informasi bagi Guru? (GK, KS)		
					<p>Sarana dan Prasarana Sekolah</p> <p>Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung</p> <p>a. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Kleco 1 untuk mendukung kemampuan literasi informasi Guru? (GK, KS)</p> <p>b. Sarana dan prasarana apa yang pihak sekolah perlu tingkatkan untuk mendukung kemampuan literasi informasi Guru? (GK, KS)</p> <p>c. Mengapa sarana dan prasarana itu perlu di tingkatkan? (GK, KS)</p>		
		Sumber Daya	Sumber Daya Manusia		<p>a. Kendala apa yang Guru alami dalam menerapkan literasi informasi pada pembelajaran tematik? (GK, KS)</p> <p>b. Apa penyebab munculnya kendala tersebut? (GK, KS)</p> <p>c. Bagaimana cara Guru</p>	<p>Observasi kegiatan pembelajaran (a, c)</p> <p>Dokumen rekaman dan notulen</p>	

					mengatasi kendala tersebut? (GK, KS)		
--	--	--	--	--	--------------------------------------	--	--

Keterangan :

GK : Guru Kelas

KS : Kepala Sekolah

S : Siswa



## Catatan Lapangan 1

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal	: Jum'at, 23 Februari 2018
Waktu	: 11.34 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Kegiatan guru kelas IV, dan kelas V mencari informasi

---

### Deskripsi Data

Guru mempersiapkan pembelajaran tematik yang akan diajarkan minimal 1 minggu sebelum pelaksanaan. Langkah awal yang guru lakukan adalah mengetahui tema apa yang akan disampaikan serta materi apa saja yang termuat didalamnya. Guru berpedoman pada buku guru yang telah disepakati sebagai rujukan utama pembelajaran tematik dari dinas pendidikan dan Pengurus Daerah Muhammadiyah kota yogyakarta. Jika informasi yang di cari kurang lengkap maka guru memilih untuk menambah sumber informasi baik dari buku pendukung lain, e-book, teman sejawat, artikel dan internet.

Informasi yang sesuai dengan materi akan disimpan sesuai dengan kemampuan guru masing-masing. Jika informasi tersebut didapat dari buku, maka guru melampirkan sumber informasi tersebut ke dalam Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang dibuat. Jika informasi-informasi yang didapatkan dari internet, guru lebih memilih untuk menyimpannya.

### Interpretasi

Guru mencari informasi pembelajaran sesuai kebutuhan materi yang akan disampaikan. Sumber informasi utama yang guru gunakan berdasar pada buku guru yang menjadi acuan dalam mencari informasi tambahan. Guru menambah materi dengan mencari referensi lain, bertanya dengan teman sesama guru, dan mencari di internet. Proses ini di lakukan dalam rangka mencari informasi yang lengkap dan akurat untuk disampaikan kepada siswa.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal	: Kamis-Jum'at, 28 Februari - 1 Maret 2018
Waktu	: 10.10 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Kegiatan guru kelas IV, dan kelas V menentukan informasi

---

### Deskripsi Data

Google, youtube dan *website* dinas pendidikan menjadi sumber informasi digital yang sering diakses guru untuk mendukung pencarian sumber pembelajaran tematik. Guru mengambil *query/* kata kunci sesuai dengan materi yang dicari. Informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber dikumpulkan menjadi satu dan dianalisis sesuai dengan ilmu pengetahuan yang guru dapatkan.

Hasil analisis informasi yang guru lakukan disimpan sebagai materi pembelajaran. Guru menyimpan informasi yang didapatkan dengan mendownload file, video, gambar maupun artikel menjadi satu folder pada laptop dan *flashdisk* pribadi. Guru juga mencetak *file* gambar yang didapat di *internet* untuk mendukung pembelajaran tematik jika dibutuhkan.

### Interpretasi

Guru mampu menggunakan media digital dengan bijak untuk menggunakan informasi. Dalam prosesnya guru tidak serta merta mengambil informasi secara penuh dari internet ataupun media digital lainnya, analisis sumber informasi menjadi hal penting untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat untuk disampaikan kepada siswa.

### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal	: Kamis – Jumat, 1-2 Maret 2018
Waktu	: 08.10 WIB – 08.45 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Kegiatan pembelajaran tematik guru kelas IV, dan kelas V

---

#### Deskripsi

Kegiatan pembelajaran tematik di kelas disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Guru mulai mempersiapkan media dan alat pendukung lain seperti laptop, layar dan *speaker*. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru mulai mengaitakan kegiatan sehari-hari siswa dengan materi yang akan disampaikan untuk menarik minat siswa.

Materi yang telah disiapkan sebelumnya ditampilkan ke layar yang telah disiapkan. Guru mulai menyampaikan informasi yang telah didapatkan kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami. Guru mulai menggunakan media ataupun sumber informasi berupa gambar dan video untuk mendukung pemahaman siswa. Guru merespon setiap pertanyaan dan pernyataan yang siswa berikan. Siswa terlihat begitu antusias dan aktif dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Tak jarang guru mendapat permintaan dari siswa untuk mencari informasi berupa gambar dan video pendukung yang lebih lengkap agar lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Koneksi internet yang tak tentu memaksa guru untuk mengakses lewat *handphone* pribadi. Jika hal demikian terjadi, guru memberi kesempatan siswa untuk melihat langsung dari *handphone* tersebut.

## **Interpretasi**

Guru mampu menyampaikan informasi yang didapatkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Guru sangat terbuka dalam merespon setiap pertanyaan dan pernyataan yang siswa berikan. Informasi yang disampaikan disesuaikan dengan batasan usia siswa sehingga siswa tidak kesulitan untuk memahami informasi yang disampaikan. Jika ada informasi yang bersifat insidental dan guru kurang menguasai, maka internet menjadi solusi bagi guru untuk mencari informasi yang diinginkan.



## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal	: 21 Februari 2018
Waktu	: 08.05 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Sarana dan prasarana

---

#### Deskripsi

Sekolah memiliki fasilitas *wifi* yang memungkinkan seluruh warga sekolah dapat mengakses informasi melalui internet baik berupa artikel, gambar, video untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu di setiap kelasnya sudah terpasang proyektor dan layar sebagai sarana pendukung penyampaian materi pembelajaran. Perpustakaan yang cukup memadai untuk warga sekolah memperoleh informasi baik dari majalah, buku, *e-book*, dan jurnal pendidikan. Bagi guru tidak ada batasan waktu kunjungan untuk datang dan memnajari informasi dari koleksi yang tersedia. Pustakawan juga memfasilitasi warga sekolah yang membutuhkan bantuan informasi dalam bentuk jurnal maupun dari dinas pendidikan.

#### Interpretasi

Sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung kegiatan warga sekolah untuk memperoleh informasi yang akurat. Semua elemen yang ada begitu profesional dan saing melengkapi dalam penerapan literasi informasi di sekolah.

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Narasumber	: Amirudin S. Pd.,
Jabatan	: Kepala Sekolah
Hari, Tanggal	: 28 Februari 2018
Waktu	: 08.35 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

---

#### Deskripsi Data:

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Amirudin selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Kleco 1. Dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan berkaitan dengan sumber informasi yang digunakan sebagai materi pembelajaran tematik di kelas atas. Beliau menuturkan bahwa sumber yang digunakan berlandaskan pada dinas pendidikan dan juga pengurus daerah muhammadiyah kota yogyakarta dan berlaku untuk semua kelas tanpa terkecuali. Dari sanalah semua kebijakan sekolah termasuk aturan penggunaan sumber belajar di dapatkan.

Buku guru tematik merupakan sumber pokok yang wajib guru gunakan dalam menyampaikan pembelajaran. Materi yang ada di dalamnya menjadi acuan bagi guru untuk menyampaikan pembelajaran tematik di kelas. Selain buku guru kepala sekolah juga memberikan kebebasan kepada guru kelas untuk mencari informasi yang dapat mendukung pembelajaran tematik di kelas baik dari lisan, tulisan, gambar dan video.

Kepala sekolah memberikan batasan kepada guru untuk tidak serta merta menggunakan informasi yang tidak berdasar dan tidak sesuai dengan *al qur'an* dan *hadits* maupun keilmuan yang telah di dapatkan. Beliau menambahkan bahwa guru di SD Muhammadiyah Kleco 1 telah memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sebagai pendidik. Hal ini di buktikan dari latar belakang pendidikan guru yang

mengajar di sana minimal telah menempuh pendidikan keguruan dan menyandang gelar sarjana strata satu bidang pendidikan.

### **Interpretasi**

Sumber informasi yang guru gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas atas berlandaskan pada buku guru. Adapun sumber pendukung lainnya di dapat sesuai dengan kemampuan guru dan informasi yang dibutuhkan.



## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Narasumber	: Dyan Indrawati, S. Si
Jabatan	: Kelas IV Fathonah
Hari, Tanggal	: 28 Februari 2018
Waktu	: 09.07 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

---

### Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Dyan Indrawati selaku guru kelas IV sidiq berkaitan dengan proses penerapan literasi informasi pada pembelajaran tematik. Beliau menerangkan dalam proses mencari informasi untuk pembelajaran tematik lebih menggunakan *teks book*. Hal ini dilakukan dengan mencari sesuai materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Jika informasi dari teks book dirasa kurang memuaskan internet menjadi salah satu media yang digunakan untuk mencari informasi tambahan.

Sikap selektif dalam memilih informasi yang ada di internet sangat di tekankan agar guru dapat memperoleh informasi yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Guru perlu memiliki wawasan yang luas berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan. Setelah memperoleh informasi yang di butuhkan guru menyeleksi informasi mana yang relevan dan sesuai untuk di sampaikan kepada siswa saat pembelajaran tematik. Guru memanfaatkan media yang ada untuk menyampaikan informasi baik dengan *power point* atau dengan menyetak gambar dan menampilkan video pendukung lainnya.

### Interpretasi

Guru memperoleh informasi untuk materi pembelajaran dengan menggunakan *teks book*. Guru menambah *referensi* materi dari internet baik berupa tulisan, gambar, dan video. Informasi yang di dapat terlebih dahulu dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan bagi siswa

## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Narasumber	: Sandi Syapriyuda, S. IP, S. Pd
Jabatan	: Kelas V Sidiq
Hari, Tanggal	: 21 Februari 2018
Waktu	: 08.00 WIB
Tempat	: SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

---

### Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sandi Syapriyuda selaku guru kelas V sidiq berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat literasi informasi guru kelas atas pada pembelajaran tematik. Beliau menerangkan bahwa faktor pendukung penerapan literasi informasi guru sendiri berkat upaya dari pihak sekolah yang menyediakan wifi bagi guru dan karyawan yang bertujuan untuk dapat memperoleh informasi dengan cepat. Fasilitas ini dapat digunakan guru dan karyawan yang berada di lingkungan sekolah secara gratis.

Perpustakaan menjadi salah satu sumber memperoleh informasi. Beliau menyatakan bahwa perpustakaan di sekolah sudah cukup memfasilitasi guru di sekolah berkaitan dengan sumber informasi maupun bahan ajar. Selain itu perpustakaan di sd muhammadiyah kleco 1 yogyakarta ini juga memiliki koleksi *e-book* yang dapat diakses guru untuk menambah wawasan atau sebagai sumber informasi tambahan dalam pembelajaran tematik di kelas.

Bapak sandi menambahkan bahwa untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dibutuhkan sarana pendukung untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Hal ini di tunjukkan dengan tersedianya proyektor dan layar monitor di setiap kelasnya. Media ini biasa guru manfaatkan untuk menampilkan tulisan, gambar, dan video.

Adapun faktor penghambat yang ada yakni konektivitas *wifi* yang tersedia belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Koneksi *wifi* yang terkadang tidak sesuai dengan harapan membuat guru terkadang memakai paket data sendiri untuk mengakses informasi dari internet. Selain itu minimnya minat guru dan karyawan untuk aktif datang ke perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat lainnya. Menurut beliau meskipun membutuhkan waktu untuk mencari informasi yang dibutuhkan, buku merupakan sumber informasi pokok yang penting untuk digunakan.

### **Interpretasi**

Sekolah memfasilitasi guru dan karyawan dengan akses *wifi* yang disediakan untuk lebih cepat dalam mencari informasi pembelajaran. Koleksi perpustakaan yang menyediakan *e-book* mempermudah guru untuk mengakses informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Proyektor dan layar monitor melengkapi media yang dibutuhkan untuk dapat menampilkan materi berupa tulisan, gambar dan video.

Faktor penghambat literasi informasi guru sendiri adalah kurang aktifnya guru untuk memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan serta koneksi *wifi* sekolah yang terkadang mengalami kendala signal.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Narasumber : Muhammad Ali Naufal  
Hari, Tanggal : 21 Februari 2018  
Waktu : 16.05 WIB  
Tempat : SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

---

#### Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Aly Naufal siswa kelas IV sidiq. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:

1. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas
2. Siswa dapat memahami materi yang guru sampaikan dengan bahasa yang mudah, media yang mendukung dan informasi yang terupdate.
3. Guru merefisi, mengulang materi atau memberi informasi tambahan terkait informasi yang disampaikan pada pembelajaran sebelumnya.

## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Narasumber : Aqila Aufa Zeta Kuncoro  
Hari, Tanggal : 21 Februari 2018  
Waktu : 16.15 WIB  
Tempat : SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta

---

#### Deskripsi Data

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Aqila Aufa Zeta Kuncoro siswa kelas V sidiq. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:

1. Pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta sangat menyenangkan karena sikap guru yang terbuka baik saat pembelajaran berlangsung maupun saat di luar kelas.
2. Informasi yang guru sampaikan mudah di terima siswa.
3. Siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan dalam bentuk gambar dan video.
4. Siswa di bebaskan untuk bertanya dan mencari informasi yang di inginkan dengan pantauan guru kelas.

## DOKUMENTASI



Panduan Media Ajar Guru



Buku Tematik Panduan Guru



Sarana LCD dan Proyektor



User Perpustakaan



Perpustakaan



Data Perpustakaan



Rak kusus Buku Tematik tiap kelas





Penjelasan aturan penggunaan komputer sebagai media belajar siswa



Pertemuan bersama dengan Pengurus Daerah Muhammadiyah



Pertemuan bersama dengan Pengurus Daerah Muhammadiyah



Study banding guru

## CURRICULUM VITAE

### A. Data Pribadi

Nama : Muhammad Raka Anantama  
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 16 Desember 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Bener, RT 03/04 Krajan Kecamatan Bener  
Kabupaten Purworejo JawaTengah  
Agama : Islam  
Nomor : 085327328510  
Email : rakaanantama16@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Taman Kanak-kanak Aisyah (2000 – 2001)
2. SD/MI : SD Negeri Bener (2001 – 2007)
3. SMP/MTS : SMP Negeri 4 Purworejo (2007 – 2010)
4. SMA/MA : MAN 1 Purworejo (2010 – 2013)